

## ABSTRAK

### SUBSTITUSI PARSIAL TEPUNG IKAN DENGAN MENGGUNAKAN TEPUNG IKAN PETEK (*Leiougnathus equulus*) DALAM PAKAN BUATAN BENIH IKAN PATIN SIAM (*Pangasius hypophthalmus*)

Oleh

DIAN OKTAVIANI

Ikan Patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) merupakan ikan air tawar yang banyak diminati oleh masyarakat serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Dalam proses budidaya para pembudidaya sering mengalami kendala karena mahalannya harga pakan. Hal ini disebabkan bahan baku pakan seperti tepung ikan masih diimpor. Salah satu upaya untuk mengurangi penggunaan tepung ikan impor yaitu dengan penggunaan tepung ikan petek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan tepung ikan petek sebagai substitusi parsial tepung ikan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan dan 3 kali ulangan yaitu perlakuan A: (pelet komersil/kontrol), B: (tepung ikan 75% + tepung ikan petek 25%), C: (tepung ikan 50% + tepung ikan petek 50%), D: (tepung ikan 25% + tepung ikan petek 75%), dan E: (tepung ikan 0% + tepung ikan petek 100%). Parameter yang diamati meliputi: pertumbuhan mutlak, laju pertumbuhan harian, tingkat kelangsungan hidup, *feed conversion ratio* (FCR), dan kualitas air. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji ANOVA dan uji Duncan. Ikan uji dipelihara dalam akuarium berukuran 60 x 40 x 40 cm<sup>3</sup> selama 50 hari. Pemberian pakan sebanyak tiga kali sehari dengan *feeding rate* 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tepung ikan petek dalam pakan dapat meningkatkan pertumbuhan mutlak serta laju pertumbuhan. Pertumbuhan mutlak tertinggi terdapat pada perlakuan pakan uji C dan nilai konversi pakan terendah terdapat pada perlakuan pakan uji C menghasilkan pertumbuhan mutlak yang lebih baik dibandingkan perlakuan lain. Sedangkan pada tingkat kelangsungan hidup tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua perlakuan pakan uji.

Kata kunci: *tepung ikan petek, pakan, ikan patin, pertumbuhan.*